

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE 2019-2023

Resti Vionita¹, Raya Puspita Sari Hasibuan², Jojor Lisbet Sibarani³

Akuntansi^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

restivionita@students.polmed.ac.id¹, rayahasibuan@polmed.ac.id², jojorsibarani@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Analisis *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu berupa data yang dikumpulkan dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dinilai berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis yang positif artinya kinerja keuangan tergolong baik dikarenakan mampu memberikan nilai tambah ekonomis kepada investor dan menambah nilai asetnya..

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola perusahaannya dapat dilihat melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat ditinjau melalui laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan dan mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja menggunakan analisis rasio masih memiliki kekurangan, maka dari itu diperlukan sebuah pengukuran kinerja yang spesifik yang dikhususkan untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai tambah yang dihasilkan dari operasi perusahaan untuk melakukan pengukuran kinerja secara spesifik dapat menggunakan alat ukur kinerja *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co., sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat.

Economic Value Added (EVA) merupakan alat ukur kinerja keuangan yang dapat menentukan sejauh mana sebuah investasi memberikan kontribusi positif terhadap kekayaan pemegang saham. EVA bernilai positif artinya perusahaan berhasil menambah nilai ekonomisnya, atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan mampu memenuhi keinginan kreditur serta investor. Sedangkan EVA yang bernilai negatif berarti perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomisnya, dan keuntungan yang dihasilkan tidak memenuhi harapan kreditur serta investor.

Perusahaan Sido Muncul merupakan perusahaan keluarga yang memiliki *market share* terbesar dan reputasi baik sebagai industri jamu terbesar di Indonesia. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk telah menjadi pabrik terbesar di Indonesia. Adapun pertumbuhan laba PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pertumbuhan Laba PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Modal	Lab Bersih	Persentase Kenaikan Laba
2019	3.529.557	3.064.707	807.689	-
2020	3.849.516	3.221.733	934.016	15%
2021	4.068.970	3.471.185	1.260.898	34%
2022	4.081.442	3.505.475	1.104.714	(12%)
2023	3.890.706	3.385.941	950.648	(13%)

Sumber: Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa total aktiva tahun 2019-2022 meningkat demikian juga dengan modal dan juga laba bersih namun pada tahun 2022 dan tahun 2023 diketahui total aktiva, modal dan laba bersih terjadi penurunan. Tahun 2020 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 15%. Pada tahun 2021 laba bersih mengalami peningkatan yaitu sebesar 34%. Pada tahun 2022 terjadi penurunan pada laba bersih begitu juga pada tahun 2023 dimana persentase penuruna laba bersih tahun 2022 sebesar 12% dan tahun 2023 sebesar 13%.

Dilansir dari laporan direksi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mencatat bahwa tahun 2022 dan tahun 2023 kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan hal ini dikarenakan berkurangnya permintaan konsumen terhadap produk kesehatan. Penurunan ini disebabkan karena selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021, permintaan terhadap produk kesehatan dan jamu cenderung meningkat seiring dengan tren hidup sehat. Namun, pada tahun 2022-2023, dampak ekonomi pandemi masih dirasakan, sehingga daya beli konsumen menurun dan preferensi bergeser kembali ke kebutuhan dasar dimana para konsumen menjadi lebih selektif dalam berbelanja produk kesehatan dan cenderung mengutamakan kebutuhan pokok seperti makanan dan transportasi sebagai daftar belanja utama mereka (<https://industri.kontan.co.id>).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan cara menganalisis *Economic Value Added* (EVA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Uraian Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah proses akuntansi perusahaan yang dicatat kemudian dipergunakan sebagai alat pemberitahuan kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Adanya laporan keuangan memberikan bantuan kepada pihak berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi yang sifatnya finansial (Hutabarat, 2020:9).

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Saribu dkk, (2021) Laporan keuangan terdiri atas 5 jenis yaitu:

- Laporan Laba Rugi (*Income Statement*).
- Perubahan Modal (*Retained Earning Statement*).

- c) Neraca (*Balance Sheet Statement*).
- d) Laporan Arus Kas (*Cash Flow of Statement*).
- e) Catatan atas Laporan Keuangan (*Financial of Notes*).

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Saribu dkk, (2021) “tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan, yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Dalam proses penilaian kinerja manajemen perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melakukan penilaian hasil kerja manajemen perusahaan dibidang keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan (Basselo, 2021).

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:4) kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan yang digunakan sebagai penilain kinerja perusahaan diantaranya:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan perusahaan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya.

Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah laba operasi bersih (Net Operating After Tax/NOPAT) dikurangi biaya modal yang sesuai dengan *opportunity cost* (biaya peluang) jika modal tersebut diinvestasikan pada suatu proyek atau sekuritas di pasar modal. Pada dasarnya EVA merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah ekonomis dengan memperhatikan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan (Irfani, 2020:223).

Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Aryanti (2021) sedikitnya ada 4 manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan *Economic Value Added* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

- a. Penerapan model *Economic Value Added* sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian adalah penciptaan nilai (*value creation*).
- b. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. *Economic Value Added* (EVA) mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya.
- c. *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan yang memberikan pengembalian yang dapat lebih tinggi dari pada biaya modalnya.

Kelebihan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Irfani (2020:228-229) *Economic Value Added* (EVA) memiliki kelebihan dan kelemahan diantaranya:

1. Kelebihan *Economic Value Added* (EVA)
 - a) EVA dapat dijadikan sebagai indikator yang efektif dari kualitas keputusan manajerial dan keandalan pertumbuhan nilai suatu perusahaan dimasa depan.
 - b) EVA dapat membantu para manajer dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan mempertimbangkan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang bagi perusahaan.
 - c) EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa membutuhkan data pembandingan seperti standar rata-rata industri
 - d) EVA memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah yang dihasilkan oleh aktivitas operasi dengan mempertimbangkan biaya modal
 - e) EVA secara teknis mudah dihitung berdasarkan data pada laporan keuangan dan informasi tentang biaya modal.
2. Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)
 - a) Hasil perhitungan EVA dapat berupa angka absolut yang bersifat subjektif sehingga EVA perusahaan tersebut tidak dapat dibandingkan secara tepat dengan EVA perusahaan lain.
 - b) EVA dinyatakan secara kuantitatif finansial sehingga tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan perusahaan dalam mewujudkan tujuan strategis
 - c) EVA hanya mengukur hasil akhir dan tidak mempertimbangkan proses pembentukan kinerja operasional perusahaan yang bersifat nonfinansial, seperti tingkat kepuasan kerja dan komitmen karyawan.
 - d) EVA berkeyakinan bahwa investor hanya bertumpu pada kinerja fundamental internal perusahaan dalam membeli atau menjual saham suatu perusahaan tersebut. Dalam kenyataannya terdapat faktor-faktor lain yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor sebelum berinvestasi pada saham.

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Muslichah dan Bahri (2021) terdapat langkah-langkah untuk mengetahui kinerja entitas dengan menggunakan EVA. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Menghitung Laba Sebelum Pajak [*Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)]
NOPAT merupakan keuntungan yang diperoleh menurut operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan

Rumus untuk menghitung NOPAT:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Operasi} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung Modal yang di Investasikan (*Invested Capital*)
Modal yang diinvestasikan adalah jumlah keseluruhan keuangan perusahaan, tidak termasuk kewajiban *non-bunga* seperti kewajiban jangka pendek, tunggakan, utang upah, dan utang pajak

Rumus untuk menghitung *Invested Capital*:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Jumlah Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang [*Weighted Average Cost of Capital* (WACC)]
Biaya modal rata – rata tertimbang adalah biaya ekuitas dan biaya utang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan utang dalam struktur modal.

Rumus untuk menghitung WACC:

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)]$$

$$1) \text{ Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Biaya Hutang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Jumlah Utang}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Tingkat Modal (Ekuitas) (E)} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$4) \text{ Biaya Modal (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

$$5) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

Capital charges merupakan kas yang diperlukan untuk menggantikan kerugian para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya.

Rumus untuk menghitung *Capital Charges*:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) merupakan keuntungan yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Rumus untuk menghitung *Economic Value Added (EVA)*:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian *Economic Value Added (EVA)*

Nilai EVA	Kinerja Penilaian
EVA Positif	Laba operasi > biaya modal, berarti entitas berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya.
EVA Negatif	Laba operasi < biaya modal, berarti entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bahkan menurunkan nilai asetnya.
EVA = Nol	Laba operasi tersebut telah habis untuk menutup biaya modal. Entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor

Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Neng Ayu Fitriyani , Reva Maria Valianti, (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Economic Value Added (EVA)</i> Pada PT Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.	Hasil dari analisis kinerja keuangan dengan metode <i>Economic Value Added (EVA)</i> menunjukkan pada tahun 2017 nilai EVA sebesar Rp 71.918, tahun 2019 nilai EVA sebesar Rp 83.600, dan tahun 2021 nilai EVA sebesar Rp 2.552.817 hal ini menunjukkan EVA bernilai positif atau nilai EVA > 0 yang berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas investasi yang akan dilakukan. Pada tahun 2018 nilai EVA sebesar Rp. -1.117.258 dan tahun 2020 nilai EVA sebesar Rp. -759.827 hal ini menunjukkan EVA bernilai negatif atau nilai EVA < 0 artinya PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum dapat memberikan nilai tambah ekonomi (<i>Economic Value Added</i>) karena besarnya biaya bunga yang dikeluarkan dari tahun-ketahun sebelumnya.
2	Dwiningsih dkk, (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added (EVA)</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang masuk LQ45 Di BEI Periode	Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan metode EVA, diketahui empat perusahaan menghasilkan nilai EVA positif atau EVA>0 artinya perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah yaitu PT. Bumi Serpong Damai Tbk, PT. Summarecone Agung Tbk, PT. PP Properti Tbk, PT. Lippo Karawaci Tbk sedangkan satu perusahaan menghasilkan nilai EVA negatif atau

Penelitian Tahun 2016 (Sampai 2018) EVA <0 artinya perusahaan belum dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi yaitu PT Pakuwon Jati Tbk.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan-tahapan penelitian yang disusun untuk menuntun peneliti dalam memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mencari fenomena terkait analisis *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan.
- b. Mengumpulkan teori-teori terkait analisis *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan.
- c. Menentukan metode penelitian yang tepat untuk menyelesaikan fenomena.
- d. Memperoleh data melalui teknik dokumentasi yaitu dari website resmi perusahaan.
- e. Melakukan analisis dan pengolahan data penelitian.
- f. Membuat laporan penelitian.

Rancangan Kegiatan

Penelitian ini dirancang dengan menganalisis data yang diperoleh untuk menganalisis *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian yaitu laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023.
2. Menghitung dan menentukan Laba Sebelum Pajak [*Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)], Modal yang di Investasikan [*Invested Capital*], Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang [*Weighted Average Cost of Capital* (WACC)], *Capital Charges*, *Economic Value Added* (EVA).
3. Melakukan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2019-2023.
4. Menganalisis hasil yang diperoleh untuk mengetahui penyebab naik dan turunnya *Economic Value Added* (EVA).
5. Membuat kesimpulan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk melalui website PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu <https://sidomuncul.co.id/> dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/>. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul beralamat di Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang, 50134.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk tujuan penelitian, analisis atau pengambilan keputusan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang dikumpulkan dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:29), "Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023. Berikut komponen-komponen yang digunakan untuk menghitung *Economic Value Added* (EVA):

Tabel 4. Laba Operasi Setelah Pajak [Net Operating Profit After Tax (NOPAT)]

Tahun	Laba (Rugi) Operasi (1)	Pajak (2)	NOPAT (1-2)
2019	1.073.835	266.146	807.689
2020	1.199.548	265.532	934.016
2021	1.613.231	352.333	1.260.898
2022	1.419.852	315.138	1.104.714
2023	1.219.539	268.891	950.648

Tabel 5. Modal yang di Investasikan (Invested Capital)

Tahun	Jumlah Utang dan Ekuitas (1)	Utang Jangka Pendek (2)	Invested Capital (1-2)
2019	3.529.557	408.870	3.120.687
2020	3.849.516	560.043	3.289.473
2021	4.068.970	543.370	3.525.600
2022	4.081.442	541.048	3.540.394
2023	3.890.706	461.979	3.428.727

Tabel 6. Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang [Weighted Average Cost of Capital (WACC)]

Tahun	D (1)	rd (2)	E (3)	re (4)	Tax (5)	D x rd (6)	1-Tax (7)	E x re (8)	WACC (6*7) + (8)
2019	0,1317	0,0003	0,8683	0,2635	0,2478	0,00004	0,7522	0,2288	22,89
2020	0,1631	0,0008	0,8369	0,2899	0,2214	0,00014	0,7786	0,2426	24,27
2021	0,1469	0,0014	0,8531	0,3632	0,2184	0,00021	0,7816	0,3099	31,00
2022	0,1411	0,0014	0,8589	0,3151	0,2220	0,00019	0,7780	0,2707	27,08
2023	0,1297	0,0013	0,8703	0,2808	0,2205	0,00018	0,7795	0,2443	24,45

Tabel 7. Capital Charges

Tahun	WACC (1)	Invested Capital (2)	Capital Charges (1*2)
2019	22,89%	3.120.687	714.227
2020	24,27%	3.289.473	798.479
2021	31,00%	3.525.600	1.093.102
2022	27,08%	3.540.394	958.796
2023	24,45%	3.428.727	838.237

Tabel 8. Economic Value Added (EVA)

Tahun	NOPAT (1)	Capital Charges (2)	EVA (1-2)
2019	807.689	714.227	93.462
2020	934.016	798.479	135.537
2021	1.260.898	1.093.102	167.796
2022	1.104.714	958.796	145.918
2023	950.648	838.237	112.411

Pembahasan

Tabel 9. Hasil Komponen Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Tahun	Komponen Perhitungan Economic Value Added (EVA)				
	NOPAT	Invested Capital	WACC	Capital Charges	EVA
2019	807.689	3.120.687	22,89%	714.227	93.462
2020	934.016	3.289.473	24,27%	798.479	135.537
2021	1.260.898	3.525.600	31,00%	1.093.102	167.796
2022	1.104.714	3.540.394	27,08%	958.796	145.918
2023	950.648	3.428.727	24,45%	838.237	112.411

1. Laba Operasi Setelah Pajak [*Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*]

Berdasarkan tabel 9 diatas *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan selama 3 tahun yaitu tahun 2019-2021. Tahun 2019 laba operasi setelah pajak yang dihasilkan adalah Rp 807.689, tahun 2020 sebesar Rp 934.016 dan tahun 2021 sebesar Rp 1.260.898. Tahun 2022 dan tahun 2023 laba operasi setelah pajak yang dihasilkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Tahun 2022 laba operasi setelah pajak yang dihasilkan sebesar Rp 1.104.714 terdapat selisih Rp 156.184 dari tahun sebelumnya tahun 2021. Tahun 2023 laba operasi setelah pajak yang dihasilkan sebesar Rp 950.648 terdapat selisih Rp 154.066 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Kenaikan laba operasi setelah pajak yang terjadi pada tahun 2019-2021 dikarenakan laba operasi perusahaan meningkat karena peningkatan permintaan konsumen terhadap produk kesehatan yang disebabkan oleh covid-19 namun pada tahun 2022-2023 terjadi penurunan laba operasi setelah pajak dikarenakan permintaan konsumen terhadap produk kesehatan menurun hal ini disebabkan oleh dampak pandemi terhadap tingkat perekonomian sehingga laba operasi perusahaan menurun. Laba operasi setelah pajak (*Net Operating After Tax (NOPAT)*) dipengaruhi oleh laba (rugi) operasi dan pajak. Laba (rugi) operasi lebih tinggi dari pajak maka nilai laba bersih setelah pajak akan menambah nilai *economic value added (EVA)* dan sebaliknya apabila laba (rugi) operasi lebih rendah dari pada pajak maka akan memberikan nilai negatif pada perusahaan dalam mengukur nilai *economic value added (EVA)*.

2. Modal yang di Investasikan (*Invested Capital*)

Berdasarkan tabel 9 diatas modal yang di investasikan (*Invested Capital*) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022. Tahun 2019 modal yang di investasikan sebesar Rp 3.120.687, tahun 2020 sebesar Rp 3.289.473, tahun 2021 sebesar Rp 3.525.600 dan tahun 2022 sebesar Rp 3.540.394. Tahun 2023 modal yang di investasikan (*Invested Capital*) mengalami penurunan menjadi Rp 3.428.727 artinya terdapat selisih sebesar Rp 111.667 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022.

Kenaikan modal yang diinvestasikan (*invested capital*) yang terjadi pada tahun 2019-2022 disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah utang dan ekuitas yang merupakan sumber dana modal yang digunakan perusahaan untuk melakukan investasi melebihi utang jangka pendek. Penurunan modal yang diinvestasikan (*invested capital*) pada tahun 2023 disebabkan karena terjadi penurunan pada jumlah utang dan ekuitas pada perusahaan. Nilai modal yang di investasikan dapat mempengaruhi nilai *economic value added (EVA)* karena modal yang di investasikan sebagai pengali atas biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) yang akan menghasilkan *capital charges*, semakin besar nilai modal yang di investasikan maka akan semakin besar nilai *capital charges* sebagai pengurang laba operasi setelah pajak (NOPAT).

3. Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang [*Weighted Average Cost of Capital (WACC)*]

Berdasarkan tabel 9 diatas Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama 3 tahun mengalami peningkatan yaitu tahun 2019-2021. Tahun 2019 WACC yang dihasilkan sebesar 22,89%, tahun 2020 WACC sebesar 24,27%, tahun 2021 WACC yang dihasilkan 31,00%. Tahun 2022 dan tahun 2023 WACC yang dihasilkan

mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Tahun 2022 WACC yang dihasilkan sebesar 27,08% dan tahun 2023 WACC yang dihasilkan sebesar 24,45%.

Faktor yang menyebabkan kenaikan dan penurunan pada biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023 disebabkan terjadinya penurunan dan kenaikan pada biaya ekuitas dan biaya utang. Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dapat menentukan besar kecilnya EVA yang diperoleh perusahaan dikarenakan WACC merupakan penghasil nilai dari *capital charges*.

4. *Capital Charges*

Berdasarkan tabel 9 di atas *Capital Charges* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama 3 tahun mengalami peningkatan yaitu tahun 2019-2021. Tahun 2019 *capital charges* yang dihasilkan sebesar Rp 714.227, tahun 2020 *capital charges* yang dihasilkan sebesar Rp 798.479, dan tahun 2021 *capital charges* yang dihasilkan sebesar Rp 1.093.102. Tahun 2022 dan tahun 2023 *capital charges* yang dihasilkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Tahun 2022 *capital charges* yang dihasilkan sebesar Rp 958.796 terdapat selisih Rp 134.306 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Tahun 2023 *capital charges* yang dihasilkan Rp 838.237 terdapat selisih Rp 120.559 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022.

Kenaikan *Capital Charges* tahun 2019-2021 disebabkan oleh kenaikan *Invested Capital* diiringi dengan kenaikan WACC. Penurunan *capital charges* tahun 2022-2023 disebabkan oleh terjadinya penurunan pada WACC. *Capital charges* sangat mempengaruhi nilai dari EVA dikarenakan *capital charges* sebagai pengurang dari laba bersih setelah pajak (NOPAT). *Capital charges* yang dihasilkan lebih kecil dari laba bersih setelah pajak (NOPAT) maka akan menghasilkan nilai EVA yang positif hal ini menggambarkan bahwa terdapat nilai tambah yang dihasilkan sedangkan apabila *capital charges* yang dihasilkan lebih besar dari laba bersih setelah pajak (NOPAT) maka EVA yang dihasilkan bernilai negatif dimana EVA negatif menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dikarenakan tidak dapat memberikan nilai tambah kepada para investor.

5. *Economic Value Added (EVA)*

Berdasarkan tabel 9 di atas *Economic Value Added (EVA)* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama 3 tahun mengalami peningkatan yaitu tahun 2019-2021. Tahun 2019 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 93.462, tahun 2020 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 135.537, tahun 2021 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 167.796. Tahun 2022 dan tahun 2023 EVA yang dihasilkan mengalami penurunan dimana tahun 2022 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 145.918 terdapat selisih Rp 21.878 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Tahun 2023 EVA juga mengalami penurunan dimana EVA yang dihasilkan sebesar Rp 112.411 terdapat selisih Rp 33.507 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022.

Kenaikan EVA yang terjadi pada tahun 2019-2021 disebabkan karena Perusahaan mampu menekan harga biaya modal (*capital charges*) hal ini dikarenakan laba operasi yang dihasilkan lebih besar dibanding biaya modal (*capital charges*). Penurunan EVA pada tahun 2022-2023 disebabkan laba operasi perusahaan menurun sehingga kurang mampu menekan biaya modal perusahaan walaupun EVA yang dihasilkan tetap bernilai positif. Hasil perhitungan EVA ini akan menjadi gambaran kepada para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan.

Nilai EVA yang dihasilkan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2019 sebesar Rp 93.462 nilai EVA yang dihasilkan > 0 maka EVA yang diperoleh positif. Tahun 2020 sebesar Rp 135.537 nilai EVA yang dihasilkan > 0 maka EVA yang diperoleh positif. Tahun 2021 sebesar Rp 167.796 nilai EVA yang dihasilkan > 0 maka EVA yang diperoleh positif. Tahun 2022 dan tahun 2023 EVA yang dihasilkan mengalami penurunan tetapi EVA yang dihasilkan masih dalam kondisi positif. Tahun 2022 sebesar Rp 145.918 nilai EVA yang

dihasilkan > 0 maka EVA yang diperoleh positif. Tahun 2023 sebesar Rp 112.411 nilai EVA yang dihasilkan > 0 maka EVA yang diperoleh positif. EVA yang dihasilkan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023 bernilai positif atau EVA > 0 hal ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tergolong baik dikarenakan perusahaan mampu memberikan ataupun menciptakan nilai tambah untuk para investor karena menghasilkan laba operasi yang lebih besar dibanding dengan biaya modal sehingga perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para investor dan meningkatkan asetnya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja keuangan PT Industri dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dinilai berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi yang positif artinya kinerja keuangan perusahaan tergolong baik. Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan mengalami peningkatan selama tahun 2019-2021 sedangkan tahun 2022-2023 mengalami penurunan tetapi masih tergolong positif. Nilai *Economic Value Added* (EVA) > 0 atau EVA positif menggambarkan bahwa kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023 menggunakan analisis *Economic Value Added* (EVA) tergolong baik dikarenakan mampu memberikan nilai tambah ekonomis kepada investor dan menambah nilai asetnya. Saran untuk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi, sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilai aset pada perusahaan. Dalam meningkatkan nilai *Economic Value Added* (EVA) maka PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk harus menekan atau mengurangi biaya modal untuk meningkatkan laba operasi perusahaan agar mampu memberikan nilai tambah ekonomis terhadap investor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini serta Terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Rahmi. 2021. "Analisis *Economic Value Added* / EVA (Studi Analisis pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok di BEI)." *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 15(1):34-46. doi: 10.35449/jemasi.v15i1.35.
- Basselo, Nopelia. 2021. "Analisis *Economic Value Added* untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma, Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018." *Repository UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Dwiningsih, Sri, Tanti Muslimah, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, Kertanegara Malang, (Stiekma, dan) Alamat. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang masuk LQ45 Di BEI Periode Penelitian Tahun 2016 Sampai 2018)." *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 3(1):31-58.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. diedit oleh G. Puspitasari. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Irfani, Agus. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muslichah, dan Syaiful Bahri. 2021. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Neng Ayu Fitriyani , Reva Maria Valianti, Heryati. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan

Menggunakan Pendekatan Economic Vellue Added (Eva) Pada PT Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021.” *Journal Of Social Science Research Volume* 3(34):7514–26.

Saribu, Ardin, dan Dolok. 2021. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Medan: LPPM UHN Press.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.